

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Program modal bergulir di BUMDES Pasirreungit berhasil memberdayakan masyarakat desa dengan memberikan dukungan permodalan kepada wirausaha yang mengalami kendala modal. Mekanisme pemberian modal terstruktur, dengan tingkat bunga rendah dan syarat pembayaran fleksibel, memudahkan akses modal tanpa beban utang berlebihan. Program ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, terbukti melalui meningkatnya jumlah UMKM, meningkatnya pendapatan masyarakat serta terciptanya lapangan pekerjaan bagi mereka yang ini memanfaatkan proses pemberdayaan. Selain manfaat finansial, program ini juga mendukung pengembangan usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan penyerapan tenaga kerja lokal.

1. Proses Pemberdayaan Individu

Di Pasirreungit, partisipasi aktif masyarakat dalam program modal bergulir mencerminkan keberhasilan, pelaksanaan proses pemberdayaan individu ini dilakukan dengan cara pelatihan seperti sosialisasi bertani, menjahit, pembuatan anyaman dari barang bekas dan lainnya. Sehingga setiap individu memanfaatkan kesempatan tersebut dengan berdagang, penjahit, petani untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Proses Pemberdayaan Organisasi

Mekanisme pemberian modal yang terstruktur di BUMDes Pasirreungit mencerminkan konsep pemberdayaan organisasi, seperti halnya UMKM Pasirreungit dalam pelaksanaan pemberdayaannya antara lain sosialisasi, membuat label produk, dan sosialisasi cara pemasaran produk. Dengan hal ini di UMKM di pasireungit semakin meningkat sehingga mendorong usaha mikro untuk terus bertambah dan berkembang.

3. Proses Pemberdayaan Komunitas

Manfaat program modal bergulir dianalisis melalui lensa teori pemberdayaan masyarakat, menunjukkan peningkatan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, dan

pembangunan komunitas desa secara holistik. Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membuka peluang bagi partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi mereka sendiri.

Secara keseluruhan, analisis keberhasilan program modal bergulir di BUMDES Pasirreungit dapat dinilai tinggi sesuai dengan perspektif teori pemberdayaan masyarakat. Seperti halnya komunitas pemberdayaan kambing di desa pasirreungit, komunitas ini dalam pelaksanaan pemberdayaannya melakukan sosialisasi tentang bagaimana cara membudidayakan kambing. Dengan hal tersebut mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadikan peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Manfaat program modal bergulir dianalisis melalui lensa teori pemberdayaan masyarakat, menunjukkan peningkatan kesejahteraan, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan komunitas desa secara holistik. Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial, tetapi juga membuka peluang bagi partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi mereka sendiri.

5.2 Saran

Meskipun efektif, saran perbaikan mencakup peningkatan komunikasi dan pemahaman bersama. Antusiasme masyarakat tinggi, menganggap program ini sebagai peluang untuk meningkatkan ekonomi individu dan kontribusi pada perkembangan ekonomi desa. Dengan mendengarkan masukan penerima manfaat, program ini memiliki potensi untuk terus memberikan dampak positif di masa mendatang, sesuai dengan perspektif teori pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal untuk meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan program ini di masa mendatang:

1) Peningkatan Komunikasi dan Pemahaman Bersama:

Saran dari beberapa responden, seperti Bu Tuti Pedagang, menekankan pentingnya peningkatan komunikasi dan pemahaman bersama antara pihak BUMDES dan pelaku usaha. Langkah-langkah ini dapat mencakup penyediaan informasi yang lebih jelas, pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman, dan pendekatan komunikatif yang memastikan pemahaman yang optimal tentang program.

2) Penguatan Sosialisasi dan Pelatihan:

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi yang lebih merata dan pelatihan yang lebih intens dapat menjadi langkah efektif. Tokoh masyarakat, seperti Pak Barkah, dapat lebih aktif dalam mengorganisir kegiatan sosialisasi dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat memahami potensi dan manfaat program modal bergulir.

3) Perbaikan Proses Permohonan dan Analisis Kelayakan:

Meskipun proses pemberian modal terstruktur, mempertimbangkan perbaikan pada proses permohonan dan analisis kelayakan usaha dapat membantu memastikan bahwa bantuan modal disalurkan secara tepat sasaran. Ini dapat melibatkan penyempurnaan formulir permohonan, peningkatan dalam proses analisis kelayakan, dan transparansi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan.

4) Pendekatan Kolaboratif dengan Kelompok Masyarakat:

Memperkuat keterlibatan kelompok masyarakat dalam pengelolaan program dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama. Inisiatif untuk membangun kerjasama yang lebih erat antara BUMDES dan kelompok masyarakat dapat menciptakan platform yang lebih inklusif dan demokratis.

5) Peningkatan Dukungan Pelatihan dan Pendampingan:

Melihat saran dari beberapa responden terkait kebutuhan untuk pelatihan dan pendampingan yang lebih baik, program dapat mengintensifkan upaya ini. Pemberian dukungan teknis, pelatihan manajerial, dan pendampingan aktif dapat membantu meningkatkan keberhasilan jangka panjang usaha yang didukung oleh program.

6) Evaluasi Berkala dan Perbaikan Berkelanjutan:

Langkah-langkah evaluasi secara berkala terhadap implementasi program, dengan melibatkan feedback dari pelaku usaha dan masyarakat, akan membantu dalam mendeteksi potensi perbaikan. Siklus evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dapat menjadi landasan untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program seiring berjalannya waktu.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan Program Modal Bergulir di BUMDES Pasirreungit dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat desa. Dalam menghadapi

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dinamika ekonomi dan kebutuhan masyarakat, langkah-langkah perbaikan ini dapat memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program dalam memberdayakan masyarakat desa secara berkelanjutan.

5.3 Rekomendasi

1) Penguatan Infrastruktur Digital:

Implementasikan solusi teknologi seperti platform daring atau aplikasi mobile untuk memudahkan pelaporan, pemantauan, dan komunikasi antara BUMDES, pelaku usaha, dan pihak terkait. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi program.

2) Diversifikasi Program Modal Bergulir:

Pertimbangkan untuk mengembangkan variasi program modal bergulir, seperti program khusus untuk sektor-sektor tertentu atau program dengan skema pembayaran yang lebih inovatif. Ini dapat memenuhi kebutuhan beragam pelaku usaha di tingkat desa.

3) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:

Perkuat sistem monitoring dan evaluasi program secara berkelanjutan. Kumpulkan data dengan cermat untuk mengukur dampak program, identifikasi area perbaikan, dan pastikan bahwa perubahan dapat diukur secara jelas.

4) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:

Berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM di BUMDES, terutama terkait manajemen keuangan, pelaporan, dan keterampilan interpersonal. SDM yang berkualitas akan meningkatkan kinerja dan daya tahan program.

5) Pelibatan Pemangku Kepentingan Lokal:

Aktif melibatkan pemangku kepentingan lokal, termasuk masyarakat desa, dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait program. Dengan melibatkan mereka, program akan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata dan mendapatkan dukungan yang kuat.

6) Sosialisasi yang Intensif:

Tingkatkan upaya sosialisasi program secara intensif, baik melalui pertemuan komunitas, papan pengumuman, atau kampanye media sosial. Pastikan seluruh masyarakat desa memiliki pemahaman yang baik tentang program dan manfaatnya.

Farida Sri Fasya, 2024

ANALISIS KEBERHASILAN PROGRAM MODAL BERGULIR BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MASYARAKAT (Studi Deskriptif di BUMDES Jaya Mandiri Desa Pasirreungit, Kec. Paseh, Kab. Sumedang)

Univeritas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7) Pengembangan Keberlanjutan Program:

Pertimbangkan model keberlanjutan program, seperti penyediaan dana cadangan atau skema pengembalian modal yang dapat digunakan untuk mendukung program di masa mendatang.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program modal bergulir di BUMDES Pasirreungit dapat menjadi lebih adaptif, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa..